

Dampak Pariwisata Air Terjun Benang Kelambu Terhadap Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Aik Berik Kabupaten Lombok Tengah

*Aulia Ariyanti, Farell Alifiansyah, Gina Shofyana Tamelaputri, Lalu Indra, Suci Ramadani, Baiq Harly Widayanti

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram

*auliaaa1904@gmail.com; Farellalifiansyah@gmail.com; ginashofyana@gmail.com; laluindra628@gmail.com; ssccyy@gmail.com; baiqharlywidatanti@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Ekonomi
Pariwisata
Pendapatan
Benang Kelambu
Dampak pariwisata

ABSTRAK

Abstrak: Pariwisata alam memegang peranan penting dalam perekonomian lokal, salah satunya melalui destinasi wisata Air Terjun Benang Kelambu yang Berada di Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat setempat serta kontribusinya terhadap ekonomi daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif, yang meliputi observasi, wawancara, dan analisis data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan pariwisata telah meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan usaha kecil, seperti warung makan dan penginapan.

Abstract: Nature tourism plays an important role in the regional economy, one of which is through the Benang Kelambu Waterfall tourist destination located in Central Lombok Regency. This study aims to evaluate the economic impact of tourism on the local community and its contribution to the regional economy. The method used in this study uses a qualitative method with a descriptive approach, which includes observation, interviews, and secondary data analysis. The results of this study indicate that tourism has increased community income through job creation and the development of small businesses, such as food stalls and lodging.

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan sektor unggulan yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian. Dijadikannya pariwisata sebagai sektor unggulan, tidak lain karena dampak yang mampu ditimbulkan dari aktivitas pariwisata yang begitu besar terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan. Berdasarkan informasi dari Bappenas, Indonesia telah disebut sebagai mega biodiversity country karena keanekaragaman jenis flora dan fauna serta karakteristik kekayaan hayati tersebar dari Sabang sampai Merauke yang tidak dimiliki negara lain seperti panorama pegunungan, sungai, air terjun, hingga keindahan persawahan dan perkebunan.

Pariwisata menjadi sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di daerah-daerah dengan potensi alam yang luar biasa, seperti Pulau Lombok. Salah satu objek wisatanya adalah kawasan Wisata Air Terjun Benang Kelambu yang berada di Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara yang juga merupakan bagian dari Lereng Gunung Rinjani. Berdasarkan profil Desa Air Berik keadaan alamnya yang

indah dan masih alami menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan asing untuk mengunjungi kawasan pariwisata tersebut, ditambah lagi dengan dibukanya jalur trekking yang menuju Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) tentu akan lebih menarik wisatawan yang akan berkunjung dan menikmati keindahan beserta kekayaan alam yang ada didalamnya.

Pengembangan pariwisata Air Terjun Benang Kelambu tentu saja akan memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Suatu tempat wisata tentu saja akan berdampak pada lingkungan sekitarnya terutama kepada masyarakat Desa Aik Berik. Dampak positif yang akan dirasakan masyarakat Desa Aik Berik yaitu terbukanya lapangan pekerjaan yang semakin luas seperti pedagang, tukang ojek, tukang parkir, tukang karcis, tour guide dan lainnya. Tentu hal ini akan berdampak kepada pendapatan masyarakat sekitar daerah wisata yang dapat membuat ekonomi semakin berkembang. Namun dibalik itu ada juga dampak negatif yang ditimbulkan seperti rusaknya daerah ekosistem

pariwisata dan melunturnya kebudayaan (Mahmudi, Manan, Putra, & Rahman, 2023).

Kawasan wisata ini memiliki potensi alam yang menjadi salah satu daya tarik yang ada di dalamnya. Potensi lain yang ada di Air Terjun Benang Kelambu yaitu terdapat berbagai macam flora dan fauna, beberapa jenis burung yang ada disekitar hutan Air Terjun Benang Kelambu, hingga berbagai macam jenis buah-buahan. Desa Aik Berik memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata untuk menarik minat kunjungan wisatawan. Beberapa daya tarik wisata yang terdapat di sekitaran Desa Aik berik diantaranya yakni Air Terjun Benang Kelambu. Adapun potensi wisata Air Terjun Benang Kelambu yang meliputi Atraksi, Aktivitas, Amenitas dan Aksesibilitas. Semua aspek tersebut menunjukkan kualitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pariwisata.

Salah satu faktor yang dapat mendorong wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata yaitu ketersediaan fasilitas sarana prasarana wisata yang dapat memberikan kemudahan untuk berwisata. Namun, di daya tarik wisata Benang Kelambu terdapat beberapa permasalahan lainnya yang paling utama dan tidak bisa diselesaikan oleh lembaga ini karena merupakan tugas pemerintah yaitu infrastruktur jalan, dimana dari gerbang ke air terjun Benang Kelambu masih sangat butuh perbaikan dikarenakan jalan tersebut sudah rusak, berlubang dan ditambal dengan cor coran, sehingga pada saat musim hujan mengurangi keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan yang berjalan kaki maupun menggunakan jasa ojek. Pada sekitar lokasi air terjun Benang Kelambu terdapat sarana prasarana yang tidak terjaga dengan baik seperti beberapa bak sampah yang rusak, tempat ibadah yang kurang bersih, dan kurangnya petunjuk arah yang detail sehingga tidak terditalisasi dengan baik.

Dengan adanya permasalahan terkait pengelolaan kondisi sarana prasarana yang rusak, untuk itu baiknya pihak pengelola perlu memperbaiki fasilitas yang ada, memperbaiki akses jalan. Hal tersebut ditunjukkan agar dapat meningkatkan tingkat kenyamanan dan minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata Benang Kelambu serta sebagai pendukung daya tarik wisata Benang Kelambu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maliki tahun 2015 di Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara. Pemerintah daerah memberikan perhatian khusus pada sektor pariwisata Air Terjun Benang Kelambu. Diharapkan sektor ini dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran serta menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah, khususnya di Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara. Sektor pertanian di Desa Aik Berik belum mampu mensejahterakan petani. Masalah lainnya adalah tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi, menyebabkan jumlah angkatan kerja meningkat, sedangkan tingkat pendidikan dan keterampilan relatif

masih rendah dan masih terbatasnya lapangan pekerjaan (Ramli, A. 2018).

Sebagian besar masyarakat Desa Aik Berik menggantungkan hidupnya pada perkebunan hutan kemasyarakatan (HKm), beternak, dan sebagian diantaranya ada yang berdagang makanan kawasan Pariwisata Air Terjun Benang Kelambu, sempitnya lahan pertanian yang dimiliki oleh masyarakat serta hasil perkebunan yang bersifat musiman membuat pendapatan masyarakat pada sektor perkebunan dan pertanian masih relatif rendah sehingga belum mampu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan lain yang bersifat skunder (Ramli, A. 2018).

Berdasarkan dari tingkat banyaknya masyarakat yang masih sebagai buruh tani pada lahan milik petani lain dan upah rata-rata yang diterima masih relatif rendah yakni sebesar Rp.30.000 per hari itu pun pada musim panen raya sehingga pada hari-hari lainnya tidak mempunyai pekerjaan dari sektor pertanian. Masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani menggunakan waktu dua sampai tiga kali dalam satu minggu selama 10 bulan dan setiap tahunnya mereka hanya bekerja sebanyak 80-120 hari per tahun. Untuk menutupi kebutuhan hidup petani memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan ekonomi produktif di luar sektor pertanian dan perkebunan salah satunya yaitu sektor pariwisata (Ramli, A. 2018).

Penetapan kawasan Air Terjun Benang Kelambu oleh pemerintah daerah Kabupaten Lombok Tengah karena kawasan ini memiliki potensi secara ekonomi dari sektor pariwisata [Mahmudi, Manan, Putra, & Rahman, 2023]. Sektor pariwisata mendukung dan mendorong pertumbuhan ekonomi Masyarakat di sekitar objek wisata tersebut [Anggarini 2021]. Salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan pariwisata ini yaitu dilihat dari pendapatan pedagang perbulannya meningkat apalagi dihari hari libur, dengan banyaknya dibuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan wisata sebagai tempat membuka usaha. Kawasan ini menarik lebih dari 540.068 orang pengunjung dalam setahun [Mahmudi, Manan, Putra, & Rahman, 2023], dengan meningkatnya jumlah pengunjung, dapat menciptakan peluang kerja seperti tukang parkir, tukang karcis, tour guide dan berdampak pada peningkatan pendapatan bagi para pengemudi ojek.

Dengan adanya Pembangunan dan perkembangan infrastruktur pariwisata yang layak akan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah.[Komuna 2021] Dengan adanya pengembangan sektor pariwisata menjadi salah satu upaya yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD)[Nurhadi 2014]

Sehingga Penelitian ini akan mengkaji analisis dampak pariwisata terhadap kondisi perekonomian di kawasan sekitar Air Terjun Benang Kelambu, Kabupaten Lombok Tengah.

5	Tour Guide	5	14.29%
Jumlah		35	100.00%

Sumber: Survey Primer

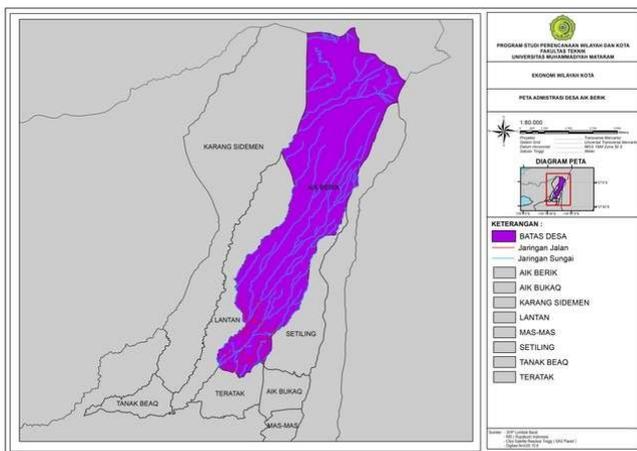
B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif, Dimana data dikumpulkan melalui tahapan teknik wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat meliputi pengelola objek wisata, pengemudi objek, pedagang dan wisatawan. Penelitian ini berfokus pada variable utama yaitu meliputi meliputi Atraksi, Aktivitas, Amenitas, Aksesibilitas (Birru, Royanow & Mahawira, 2024) peningkatan pendapatan masyarakat dan terciptanya lapangan pekerjaan [Basae, hairil, & Kornelia, 2022]. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis secara deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum

Desa Aik Berik memiliki kawasan hutan seluas 3.482,5 Ha, lahan kering seluas 3.839 Ha, serta lahan yang dikelola pemukiman seluas 347 Ha dan 316 Ha yang terdiri dari kawasan hutan, perkebunan dan pertanian. Untuk luas kawasan yang menjadi lokasi tempat tinggal Masyarakat Desa Aik Berik yaitu seluas 32 Ha. Desa Aik Berik terdiri dari 14 dusun dengan luas daerah sebesar 82,26 km² yang dapat ditinjau pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Aik Berik

b. Dampak Pariwisata Terhadap Lapangan Pekerjaan

Pariwisata juga membuka peluang kerja baru bagi masyarakat Aik Berik. Beberapa warga setempat bekerja sebagai pedagang kecil, tukang ojek, tukang parkir, tukang karcis, tour guide.

Tabel 1. Distribusi pekerjaan utama responden

No	Pekerjaan Utama	Frekuensi	Presentase %
1	Pedagang Kecil	9	25.71 %
2	Tukang Ojek	15	42.86%
3	Tukang Parkir	3	8.57%
4	Tukang Karcis	3	8.57%

Dari pendataan tabel 1 menunjukkan pekerjaan utama responden yang memiliki pekerjaan utama yang paling tinggi sebagai ojek sebanyak 15 responden atau dengan jumlah presentase 42,86% dan yang paling rendah jumlah respondennya yaitu tukang parkir dan tukang karcis, keduanya sama-sama sebanyak 3 responden atau dengan jumlah presentase 8,57%.

Dari data yang ada, terlihat bahwa pekerjaan utama di kawasan Air Terjun Benang Kelambu kini didominasi oleh tukang ojek. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ramli pada tahun 2018, jumlah tukang ojek di daerah ini masih tergolong sedikit, yaitu hanya 5 orang. Namun, saat ini jumlah tukang ojek telah meningkat menjadi 15 orang.

Peningkatan ini mencerminkan adanya perubahan dalam mata pencaharian masyarakat lokal, di mana banyak petani beralih profesi menjadi tukang ojek. Perubahan ini tidak hanya menunjukkan adaptasi masyarakat terhadap peluang yang ada di sektor pariwisata, tetapi juga menandakan peningkatan lapangan pekerjaan yang tersedia dan peningkatan pendapatan bagi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Air Terjun Benang Kelambu memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, dengan menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Dampak Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Selain peningkatan kesempatan kerja, Pengembangan pariwisata Air Terjun Benang Kelambu juga telah melahirkan beberapa jenis usaha baru baik di sektor pariwisata, maupun bentuk usaha pendukung. Secara detail, penulis telah menyajikan dampak pengembangan pariwisata Air Terjun Benang Kelambu terhadap kesempatan usaha seperti tabel berikut.

Tabel 2. Jenis Usaha wisata Air Terjun Benang Kelambu

No	Jenis Usaha	Jumlah Pengusaha	Presentase %
1	Usha Kuliner	12	80.00%
2	Akomodasi Jumlah	3	20.00%
		15	100.00%

Sumber: Survey Primer

Dari pendataan tabel 2 menunjukkan bahwa usaha kuliner di sekitar lokasi wisata mengalami peningkatan penjualan 80% selama musim wisata yaitu Rp.400.000-1.000.000/hari (wawancara primer). Sektor akomodasi juga merasakan dampak positif yaitu sebanyak 20%, dengan meningkatnya permintaan untuk penginapan yang tersedia di kawasan sekitar.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di kawasan air terjun benang kelambu, sebagian besar responden memiliki aktivitas sebagai pengusaha kuliner di Kawasan Air Terjun Benang Kelambu. Salah satu responden yang

diwawancarai adalah seorang pemilik warung makan yang telah beroperasi di lokasi tersebut selama beberapa tahun. Namun, dalam wawancaranya besarnya pendapatan juga di pengaruhi oleh jumlah kunjungan.

Tabel 3. Biaya dan Pendapatan Berdasarkan Usaha Kuliner

No	Uraian	Pendapatan (Rp/hari)	Total Pendapatan (Rp/bulan)
1	Musim Ramai	1.000.000	30.000.000
2	Musim Sepi	400.000	12.000.000

Sumber: Hasil Wawancara

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa penghasilan musim ramai cukup tinggi yaitu sebesar Rp 30.000.000/bulan, sedangkan penerimaan musim sepi hanya sebesar Rp 12.000.000 /bulan

d. Kondisi Atraksi Wisata Air Terjun Benang Kelambu

Atraksi Air Terjun Benang Kelambu adalah salah satu destinasi wisata yang populer di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Terletak di Desa Aik Berik, Kecamatan Batu Keliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, air terjun ini menawarkan pemandangan alam yang memukau dengan keunikannya yang menyerupai tirai (kelambu). Beberapa atraksi wisata yang bisa dinikmati di Air Terjun Benang Kelambu antara lain:

- 1) Pemandangan Alam yang Memesona: Air terjun ini memiliki aliran air yang keluar dari celah-celah batu dan tumbuhan, menciptakan efek seperti kelambu yang indah. Keindahan alam sekitar dengan pepohonan hijau dan udara segar menambah daya tariknya.
- 2) Kolam Renang Alami : Di sekitar air terjun terdapat kolam kolam alami yang terbentuk dari aliran air. Pengunjung dapat berenang atau sekadar berendam di kolam yang jernih ini.
- 3) Spot Fotografi : Keindahan air terjun dan alam sekitarnya menyediakan banyak spot fotografi Pengunjung yang Instagram sering able. mengabadikan momen dengan latar belakang air terjun yang unik.

e. Kondisi Aksesibilitas Wisata Air Terjun Benang Kelambu

Air terjun Benang Kelambu terletak di Pulau Lombok, Indonesia. Untuk mencapainya, biasanya Anda dapat menggunakan kendaraan pribadi seperti motor atau mobil, atau transportasi umum seperti bus atau Hi ace. Dari Kota Mataram atau sekitarnya, Anda dapat menuju ke Kabupaten Lombok Tengah, tempat Air Terjun Benang Kelambu. Setelah sampai di area parkir yang tersedia, perjalanan selanjutnya melibatkan soft trekking melalui jalur yang telah disediakan atau menggunakan jasa ojek untuk menuju ke Air Terjun

Benang Kelambu langsung. Meskipun rute ke air terjun ini umumnya masih kurang baik, beberapa bagian mungkin memiliki medan yang agak menantang.

f. Kondisi Aktivitas Wisata Air Terjun Benang Kelambu

Aktivitas Air Terjun Benang Kelambu, yang terletak di Pulau Lombok, Indonesia, adalah salah satu dari berbagai atraksi alam yang menakjubkan di daerah tersebut. Berikut beberapa hal menarik yang bisa dinikmati wisatawan di sekitar lokasi air terjun ini:

- 1) Menikmati Keindahan Air Terjun Benang Kelambu: Atraksi utama di Air Terjun Benang Kelambu adalah air terjun itu sendiri. Wisatawan dapat menikmati panorama air yang turun dari ketinggian yang menyerupai tirai, memantulkan sinar matahari dan menciptakan kilauan yang memukau.
- 2) Berfoto: Tempat ini menyediakan setting yang ideal untuk berfoto. Anda dapat menangkap momen-momen berkesan di sekitar air terjun atau sepanjang jalur trekking dengan latar belakang alam yang menakjubkan.
- 3) Soft Trekking: Selain menikmati pesona air terjun, Anda memiliki kesempatan untuk melakukan soft trekking melalui jalur hiking yang tersedia di sekitar wilayah air terjun. Ini merupakan cara yang baik untuk menjelajahi keindahan alam sekitarnya dan menikmati udara segar.
- 4) Bermain Air / Berenang: Bagi penggemar petualangan, Anda dapat merasakan kesegaran air dengan berenang di kolam yang berada di bawah air terjun. Kolam kolam ini umumnya memiliki kedalaman yang cukup dangkal dan airnya sangat jernih, memberikan pengalaman menyegarkan yang tak terlupakan.

g. Kondisi Amenitas Benang Kelambu Wisata Air Terjun Benang Kelambu

Amenitas Untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Air Terjun Benang Kelambu, diperlukan dukungan yang kuat dari berbagai fasilitas pendukung atau amenities yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi para pengunjung. Kehadiran fasilitas yang memadai sangat penting dalam membentuk citra positif destinasi wisata dan meningkatkan pengalaman positif bagi setiap pengunjung yang datang. Berikut ini adalah amenities yang tersedia di Air Terjun Benang Kelambu:

1) Parking Area

Di gerbang masuk menuju Air Terjun Benang Kelambu menyediakan fasilitas area parkir yang nyaman dan teratur, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para wisatawan dalam memarkirkan kendaraan mereka.

Fasilitas parkir yang tersedia di Air Terjun Benang Kelambu dapat menampung berbagai jenis kendaraan, mulai dari motor, mobil, minibus dan bus sehingga dapat memarkirkan kendaraan mereka sesuai kebutuhan mobilitas para pengunjung.

Gambar 2. Tempat Parkir



Sumber: Dokumentasi 2024

2) Toilet Umum

Fasilitas WC untuk kenyamanan pengunjung. Keberadaan toilet ini merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar dan memberikan pelayanan yang lengkap kepada para wisatawan. Fasilitas toilet yang tersedia di Air Terjun Benang Kelambu dilengkapi dengan fasilitas dasar seperti air bersih.

Gambar 3. Toilet Umum



Sumber: Dokumentasi 2024

3) Warung Makan

Keberadaan Warung Makan di lokasi daya tarik wisata juga memberikan peluang bagi para wisatawan untuk merasa lebih dekat dengan lingkungan sekitar sambil menikmati makanan yang dihidangkan. Hal ini didukung oleh pendapat dari (parawansahdkk, 2022) yang menyatakan bahwa objek wisata perlu menyediakan gazebo, rumah makan, warung, parkir, jasa komunikasi.



Sumber: Dokumentasi 2024

4) Tempat Istirahat

Di beberapa titik dalam rute menuju Air Terjun Benang Kelambu selain warung ada juga tersedia bangku atau kursi untuk istirahat sejenak sambil menikmati pemandangan.

Gambar 5. Tempat Istirahat



Sumber: Dokumentasi 2024

5) Akomodasi

Akomodasi adalah salah satu aspek vital yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kenyamanan dan kemudahan wisatawan saat mengunjungi suatu destinasi wisata. Kehadiran akomodasi yang memadai dan berkualitas secara signifikan berkontribusi untuk membuat pengalaman wisata menjadi lebih menyenangkan dan terorganisir. Akomodasi mencakup berbagai fasilitas seperti hotel, penginapan, homestay, vila, dan lainnya yang tersedia di sekitar destinasi wisata. Fasilitas ini memungkinkan wisatawan memiliki tempat yang nyaman dan layak untuk menginap selama kunjungannya. Selain itu, akomodasi juga berfungsi sebagai tempat bagi wisatawan untuk beristirahat dan memulihkan energi setelah menjelajahi objek wisata. Akomodasi yang ada disekitar Air Terjun Benang kelambu antara lain yaitu: Guest House, Villa, rumah Warga.

6) Musholah

Mushola di Air Terjun Benang Kelambu juga dilengkapi dengan fasilitas dasar yang memadai, menjadikannya tempat yang nyaman untuk beribadah. Dengan suasana

alam yang sejuk dan pemandangan yang indah, pengunjung dapat merasakan kedamaian saat melaksanakan ibadah di lokasi ini.

Gambar 6. Musholah

h. Dampak Pariwisata Air Terjun Benang Kelambu Terhadap Potensi Kondisi Ekonomi Masing - Masing

1) Aksesibilitas

Peningkatan aksesibilitas di Air Terjun Benang Kelambu semakin terlihat dengan penambahan anak tangga yang dibangun di sepanjang jalur menuju air terjun. Penambahan fasilitas ini tidak hanya memperindah pemandangan, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pengunjung, terutama bagi keluarga yang membawa anak-anak. Dengan desain yang ergonomis dan material yang aman, anak tangga ini memungkinkan wisatawan untuk menjelajahi keindahan alam dengan lebih nyaman dan percaya diri. Peningkatan ini menciptakan pengalaman trekking yang lebih menyenangkan, sehingga pengunjung dapat sepenuhnya menikmati keindahan alam sambil merasakan kenyamanan dan keamanan selama perjalanan mereka.

Gambar 7. Anak tangga



Sumber: Dokumentasi 2024

2) Atraksi dan Aktivitas

a) Peningkatan Aktivitas Trekking

Peningkatan aktivitas trekking di Air Terjun Benang Kelambu menunjukkan perkembangan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya, rute menuju air terjun telah diperbaiki meskipun belum sepenuhnya, sehingga memungkinkan pengunjung untuk melakukan aktivitas trekking dengan lebih aman dan menyenangkan. Pengalaman ini memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati keindahan flora dan fauna setempat selama perjalanan mereka.

Berdasarkan penelitian oleh Nurul Ikhsan pada tahun 2023, kondisi jalan menuju air terjun sebelumnya sangat buruk, dengan banyak bagian yang rusak dan berlubang, serta hanya ditambal dengan cor-coran. Hal ini tentu menghambat kenyamanan dan keselamatan pengunjung saat melakukan trekking. Namun, perbaikan

yang dilakukan saat ini menunjukkan upaya untuk meningkatkan kualitas aksesibilitas ke lokasi wisata, yang sangat penting dalam menarik lebih banyak pengunjung.

Dengan adanya perbaikan pada rute trekking, pengunjung kini dapat merasakan pengalaman petualangan yang lebih baik, menjelajahi keindahan alam sekitar dengan lebih leluasa.

Gambar 8. Jalur Trakking



Sumber: Dokumentasi 2024

b) Penambahan Kolam Renang

Terdapat peningkatan atraksi dan aktivitas yaitu dengan bertambahnya kolam renang buatan. Sebelumnya, hanya terdapat satu kolam renang alami di bawah air terjun, yang menjadi daya tarik utama bagi pengunjung.

Berdasarkan penelitian oleh Birru pada tahun 2024, kolam renang alami yang ada sebelumnya memiliki keterbatasan dalam hal kapasitas dan fasilitas. Meskipun menyegarkan, kolam tersebut tidak dapat menampung banyak pengunjung sekaligus, sehingga sering kali terasa penuh dan kurang nyaman. Penambahan kolam renang buatan saat ini menunjukkan upaya untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung, memberikan ruang lebih luas untuk berenang dan bersantai.

Gambar 9. Kolam Renang Alami



Gambar 10. Kolam Renang Buatan



Sumber: Dokumentasi 2024

c) Amenitas

Air Terjun Benang Kelambu merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Lombok Tengah yang telah mengalami peningkatan amenities dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu perkembangan amenities adalah pembangunan musholah baru yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ibadah pengunjung.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sebelumnya hanya terdapat satu mushola yang tersedia, yang sering kali tidak mencukupi untuk menampung jumlah pengunjung yang semakin meningkat. Dengan penambahan mushola baru ini, diharapkan pengunjung dapat melaksanakan ibadah dengan lebih nyaman dan tenang, tanpa harus khawatir tentang ketersediaan tempat. Selain itu, peningkatan amenities lainnya juga mencakup layanan transportasi ojek yang semakin meningkat. Hasil wawancara dengan seorang tukang ojek pada tanggal 9 November 2024 mengungkapkan bahwa jumlah tukang ojek di sekitar lokasi mengalami peningkatan akibat bertambahnya jumlah pengunjung dan munculnya berbagai rumah makan di area tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas dan layanan di sekitar Air Terjun Benang Kelambu tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga pada kenyamanan dan kebutuhan praktis para wisatawan. Dengan adanya fasilitas mushola baru dan peningkatan layanan transportasi, Air Terjun Benang Kelambu semakin siap untuk menyambut wisatawan dan memberikan pengalaman berkunjung yang lebih baik.

Gambar 11. Musholah Lama

Gambar 12. Musholah Baru



Sumber: Dokumentasi 2024

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dampak pariwisata terhadap kondisi perekonomian di kawasan sekitar Air Terjun Benang Kelambu, Kabupaten Lombok Tengah, dengan peningkatan jumlah pengunjung di sektor pariwisata telah membawa dampak bagi perekonomian local, yaitu peningkatan pendapatan pelaku usaha, seperti kuliner dan akomodasi, yaitu peningkatan penjualan mencapai 80% serta permintaan penginapan yang meningkat sebanyak 20%, jelas terlihat bahwa masyarakat mulai beralih ke sektor ini sebagai sumber pendapatan utama. Selain itu, terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi pedagang kecil, tukang ojek, tukang parkir, dan tour guide, dengan tukang ojek menjadi pekerjaan yang paling dominan sebanyak 42,86%, menunjukkan bahwa pariwisata tidak hanya meningkatkan ekonomi tetapi juga memberikan kesempatan kerja yang lebih luas.

Peningkatan ini juga berimbas pada amenities, atraksi, aktivitas, dan aksesibilitas di kawasan wisata air terjun Benang Kelambu. Jika kontribusi sektor pariwisata terus meningkat, maka tidak diragukan lagi bahwa hal ini akan berpengaruh positif terhadap sumber pendapatan masyarakat dan pengembangan daerah secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan lebih lanjut di sektor pariwisata diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar Air Terjun Benang Kelambu.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] H. Mahmudi, A. Manan, T. H. Putra and Rahman, "Valuasi Ekonomi Kawasan Wisata Air Terjun Benang Stokel Dan Benang Kelambu Dusun Pemotoh Desa Aik Berig Batukliang Lombok Tengah," *EKONOBIS* , pp. 69-96, 2023.
- [2] R. A. D. Birru, A. F. Royanow and K. Mahawira, "Pola Perjalanan Wisata di Air Terjun Benang

- Kelambu Lombok Tengah,” *Contemporary Journal of Applied Sciences (CJAS)*, pp. 195 - 202, 2024.
- [3] C. R. Basae, H. Anwar and K. W. B, “Kontribusi Ekowisata Air Terjun Benang Kelambu Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Aik Berik Batukliang Utara Lombok Tengah,” *Jurnal Rimba Lestari*, pp. 42-51, 2022.
- [4] H. Saputra, N. M. Sukartini, M. Z. Nasution, M. R. A. Ariyah, Y. Efendi and A. Rohman, “Analisis Swot Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Dan Potensi Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Aik Berik Lombok Tengah,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat- Teknologi Digita Lindonesia*, pp. 19-27, 2022.
- [5] N. Ikhsan, S. P. Damayanti and P. Gadu, “Konsep Daya Tarik Wisata Berbasis Fasilitas Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wisata Benang Kelambu Di Desa Aik Berik,” *Journal Of Responsible Tourism*, pp. 499-506, 2024.
- [6] Murianto, “Potensi Dan Persepsi Masyarakat Serta Wisatawan Terhadap Pengembangan Ekowisata Di Desa Aik Berik, Lombok Tengah,” *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, pp. 43-64, 2014.
- [7] A. Ramli, “Kajian Pendapatan Rumah Tangga Petani Berbasis Kegiatan Ekonomi Produktif Kawasan Geopark Air Terjun Benang Stokel Dan Air Terjun Benang Kelambu Di Kabupaten Lombok Tengah,” pp. 1-23, 2018.
- [8] H. Hermawan, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal,” *Jurnal Pariwisata*, pp. 105-117, 2016.
- [9] T. P. Utami, I. Soewarni and W. H. S. Widodo, “Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Air Terjun Benang Kelambu Desa Aik Berik, Kecamatan Batukliang Utara Berdasarkan Persepsi Kepuasan Wisatawan,” *Institut Teknologi Nasional*, pp. 1-10, 2023.
- [10] M. F. Yazdath, “ Dampak Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Lombok Tengah,” *Universitas Islam Negeri Mataram*, pp. 1-70, 2021.
- [11] Y. A. S. Anwar, L. A. Salam, R. Asri, Ismayani, I. Sucipta, D. T. Laksmi, W. Supriyani, S. Rohyana, N. Oktafiani, M. S. Lestari, S. M. Sulistiani, R. Hidayati, Y. Azlina, R. S. Tahir, L. Istiana and Y. Ha, “Pesona Gunung Janggot Wisata Tersembunyi Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah,” *Jurnal PEPADU*, pp. 274-280, 2022.
- [12] A. Umami, A. Maharani, I. Herlina, K. H. Wigat and I. Wijayanti, “Strategi Masyarakat Lokal Dalam Mengembangkan Parawisata Di Benang Kelambu,” *JUSBIT: Jurnal Strategi Bisnis Teknologi*, pp. 73-81, 2024.
- [13] A. Umami, A. Maharani, I. Herlina, K. H. Wigati and I. Wijayanti, “Strategi Masyarakat Lokal Dalam Mengembangkan Parawisata Di Benang Kelambu,” *JUSBIT: Jurnal Strategi Bisnis Teknologi*, pp. 73-81, 2024.
- [14] B. R. H. Oktaria, S. Hizmi and A. Yakin, “Strategi Pemasaran Paket Wisata Alam Air Terjun Benang Kelambu Pt. Lirik Lombok Tours Di Masa Pandemi Covid-19,” *JPP (Jurnal Pendidikan dan Perhotelan)*, pp. 35-43, 2022.
- [15] H. Mahmudi, Masrun and T. H. Putra, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Pariwisata dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Air Terjun Benang Stokel Dusun Pemotoh Desa Aik Beriq Batukliang Lombok Tengah,” *EKONOBIS*, pp. 83-115, 2022.
- [16] D. R. Anggarini, “Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020,” *Jurnal Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, pp. 345-355, 2021.
- [17] A. A. Komuna, J. B. Kalangi and I. M. , “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Publik Dan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol. 21, pp. 1-12, 2021.
- [18] F. D. C. Nurhadi, Mardiyono and S. P. Rengu, “Strategi Pengembangan Pariwisata,” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, vol. 2, pp. 325-331, 2014.
- [19] M. D. Adzhani, E. Herlangga, S. Banisusanya, M. I. Amal, R. P. H, Sukmadi, A. Hernowo and Sumaryadi, “Pariwisata Halal: Konsep Daya Tarik Destinasi Wisata Di Lombok,” *Jurnal Pariwisata Prima*, vol. 1, pp. 15-26, 2024.